

# Confirmatory Factor Analysis Pada Skala Procrastinasi Akademik Untuk Siswa SMA

Oleh:

Yulia Nanda Pratiwi,

Eko Hardi Ansyah

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



# Pendahuluan

Skala Pure Procrastination Scale (PPS) digunakan untuk mengukur kecenderungan menunda pekerjaan, khususnya pada pelajar. Skala ini didasarkan pada tiga aspek: pengambilan keputusan, implementasi, dan ketepatan waktu. PPS sudah diadaptasi ke beberapa bahasa dan terbukti handal. Prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif pada siswa, seperti nilai turun, kesulitan mengerjakan tugas, dan kesehatan mental terganggu. Penelitian selanjutnya berencana untuk mengadaptasi PPS ke Bahasa Indonesia dan mengujinya pada siswa SMA di Jati Agung.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Seberapa baikkah reliabilitas dan validitas skala PPS ketika diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan diterapkan pada siswa SMA Jati Agung?
2. Seberapa tinggi tingkat prokrastinasi akademik siswa SMA Jati Agung?



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

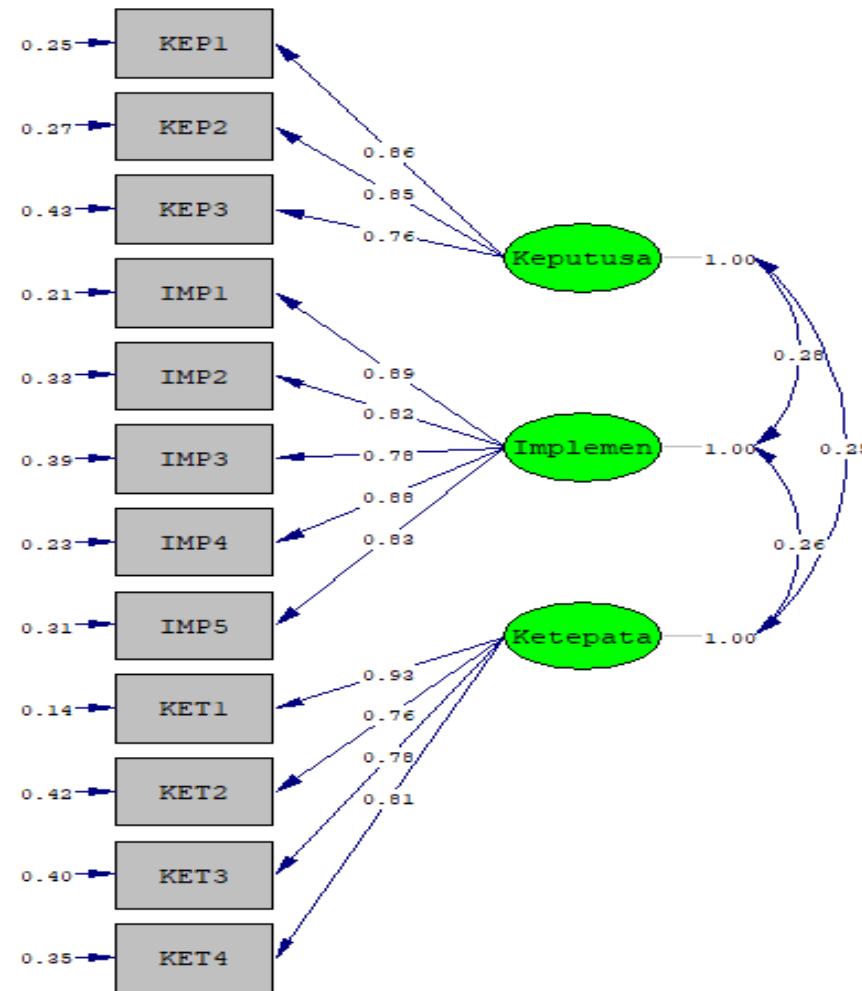


# Metode

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, di mana penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SMA Jati Agung dengan jumlah partisipan sebanyak 250 individu dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (Simple Random Sampling/SRS). Alat ukur yang akan digunakan peneliti merupakan adaptasi dari Piers Steel yaitu Pure Procrastination Scale (PPS) berbentuk rating scale yang semula berbahasa asing kemudian disesuaikan dengan bahasa, budaya, dan lingkungan di SMA Jati Agung. Metode analisis yang digunakan adalah Cofirmatory Factor Analysis (CFA) menggunakan software Lisrel.



# Hasil



# Hasil

| Variabel              | Indikator | Loading Factor | e     | CR    | AVE   | T-Value | Validitas | Reliabilitas |
|-----------------------|-----------|----------------|-------|-------|-------|---------|-----------|--------------|
| Aspek keputusan       | KEP1      | 0.86           | 0.250 | 0.864 | 0.681 | 15.840  | Valid     | Reliable     |
|                       | KEP2      | 0.85           | 0.270 |       |       | 15.520  | Valid     |              |
|                       | KEP3      | 0.75           | 0.430 |       |       | 13.260  | Valid     |              |
| Aspek implementasi    | IMP1      | 0.89           | 0.210 | 0.923 | 0.706 | 17.520  | Valid     | Reliable     |
|                       | IMP2      | 0.82           | 0.330 |       |       | 15.390  | Valid     |              |
|                       | IMP3      | 0.78           | 0.390 |       |       | 14.470  | Valid     |              |
|                       | IMP4      | 0.88           | 0.230 |       |       | 17.320  | Valid     |              |
|                       | IMP5      | 0.83           | 0.310 |       |       | 15.720  | Valid     |              |
| Aspek ketepatan waktu | KET1      | 0.93           | 0.140 | 0.891 | 0.674 | 18.510  | Valid     | Reliable     |
|                       | KET2      | 0.76           | 0.420 |       |       | 13.69   | Valid     |              |
|                       | KET3      | 0.78           | 0.400 |       |       | 14.16   | Valid     |              |
|                       | KET4      | 0.81           | 0.350 |       |       | 14.9    | Valid     |              |

# Hasil

| No. | Statistik     | Nilai              | Standar Fit       | Keterangan |
|-----|---------------|--------------------|-------------------|------------|
| 1   | Chi-Square, p | 143.98<br>(p=0.00) | p > 0.05          | Tidak fit  |
| 2   | RMSEA         | 0.084              | < 0.08            | Fit        |
| 3   | RMR           | 0.070              | < 0.10            | Fit        |
| 4   | Standar RMR   | 0.051              | < 0.10            | Fit        |
| 5   | GFI           | 0.91               | > 0.90            | Fit        |
| 6   | AGFI          | 0.87               | 0.80 < AGFI < 0,9 | Fit        |
| 7   | NFI           | 0.95               | > 0,90            | Fit        |
| 8   | NNFI          | 0.96               | > 0,90            | Fit        |
| 9   | CFI           | 0.97               | > 0,90            | Fit        |
| 10  | IFI           | 0.97               | > 0,90            | Fit        |
| 11  | RFI           | 0.93               | > 0,90            | Fit        |
| 12  | PNFI          | 0.73               | > 0.00            | Fit        |

# Pembahasan

Hasil analisis CFA menunjukkan bahwa model tiga faktor Skala Prokrastinasi Akademik menunjukkan kesesuaian yang baik dengan data, dibuktikan dengan nilai Chi-square ( $\chi^2$ ) yang signifikan ( $p < 0,05$ ), indikator kesesuaian model ( $GFI > 0,90$ ,  $AGFI > 0,80$ ), kesalahan perkiraan yang rendah ( $RMSEA < 0,08$ ), dan kesesuaian komparatif yang tinggi ( $CFI > 0,90$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model tiga faktor Skala Prokrastinasi Akademik valid dan dapat digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik.

# Pembahasan

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Construct Reliability (CR) untuk ketiga aspek Skala Prokrastinasi Akademik yaitu keputusan, implementasi, dan ketepatan waktu tergolong baik, dengan nilai CR berturut-turut sebesar 0,864, 0,923, dan 0,891. Jika ditinjau dari hal tersebut, maka reliabilitas internal ketiga aspek Skala Prokrastinasi Akademik baik karena memiliki nilai CR yang lebih besar dari 0,70.



# Temuan Penting Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model tiga faktor Skala Prokrastinasi Akademik memiliki validitas konstruk yang baik dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik pada siswa SMA.



# Manfaat Penelitian

- Mengadaptasi dan menguji kemungkinan bahwa PPS dapat digunakan sebagai alat ukur prokrastinasi terhadap siswa di SMA.
- Memudahkan peneliti untuk penelitian selanjutnya karena masih terbatasnya skala PPS yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia.



# Referensi

- Ali, M. (2016). Teknik Analisis Kualitatif. Makalah Teknik Analisis II, 1–7.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Anisa, A., & Ernawati, E. (2018). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar. Jurnal Biotek, 6(2), 88. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i2.6256>
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. Jurnal Statistika, 6(2), 166–171. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>
- Azwar. (2013). Sikap manusia : teori dan pengukurannya. Pustaka Pelajar.
- Handoko, P. E. W., & Mariyati, L. I. (2023). An Overview of Academic Procrastination in High School Students. Indonesian Journal of Innovation Studies, 21, 1–9. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.805>
- Heryanto, C. A. W., Korangbuku, C. S. F., Djeen, M. I. A., & Widayati, A. (2019). Pengembangan dan Validasi Kuesioner untuk Mengukur Penggunaan Internet dan Media Sosial dalam Pelayanan Kefarmasian. Indonesian Journal of Clinical Pharmacy, 8(3). <https://doi.org/10.15416/ijcp.2019.8.3.175>
- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). Konstruksi Alat Ukur Psikologi. Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, 1–69.
- Johnson, E. M., Green, K. E., & Kluever, R. C. (2000). Psychometric characteristics of the revised procrastination inventory. In Research in Higher Education (Vol. 41, Issue 2). <https://doi.org/10.1023/A:1007051423054>
- Kim, H., Kim, H., Lee, W. K., Han, S., Carlbring, P., & Rozental, A. (2020). Assessing procrastination in Korean: A study of the translation and validation of the Pure Procrastination Scale and a reexamination of the Irrational Procrastination Scale in a student and community sample. Cogent Psychology, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1809844>
- Mariyati, L. I., Hazim, H., Handoko, P. E. W., & Oltinboyevich, J. K. (2023). Validating an Academic Procrastination Scale Through Rasch Analysis (Vol. 1). Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-048-0\\_37](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-048-0_37)



# Referensi

- Ondé, D., & Alvarado, J. M. (2018). Scale validation conducting confirmatory factor analysis: A Monte Carlo simulation study with LISREL. *Frontiers in Psychology*, 9(MAY), 1–5. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00751>
- Steel, P. (2010). Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist? *Personality and Individual Differences*, 48(8), 926–934. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2010.02.025>
- Steel, P., & Klingsieck, K. B. (2016). Academic Procrastination: Psychological Antecedents Revisited. *Australian Psychologist*, 51(1), 36–46. <https://doi.org/10.1111/ap.12173>
- Svartdal, F., Pfuhl, G., Nordby, K., Foschi, G., Klingsieck, K. B., Rozental, A., Carlbring, P., Lindblom-Ylännne, S., & Rebkowska, K. (2016). On the measurement of procrastination: Comparing two scales in six European countries. *Frontiers in Psychology*, 7(AUG). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01307>
- Svartdal, F., & Steel, P. (2017). Irrational delay revisited: Examining five procrastination scales in a global sample. *Frontiers in Psychology*, 8(NOV), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01927>
- Umar, J., & Faela Nisa, Y. (n.d.). Uji Validitas Konstruk dengan CFA dan Pelaporannya. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v9i2.XXXXX>
- Wijaya, H. E., & Tori, A. R. (2018). Exploring the Role of Self-Control on Student Procrastination. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.24036/003za0002>
- Wiyono, M., Solihin, F., & Putro, S. S. (2018). Aplikasi Penilaian Kuliah Kerja Nyata Universitas Trunojoyo Madura Menggunakan Metode Rating Scale. *Rekayasa*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v10i1.3601>
- Zamirinejad, S., Jamil, L., & Ashouri, A. (2022). Psychometric Properties of the Persian Version of the Pure Procrastination Scale in College Students. *Iranian Journal of Psychiatry and Clinical Psychology*, 27(4), 520–535. <https://doi.org/10.32598/ijpcp.27.4.1878.3>
- Zulkifli Matondang. (2014). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI